

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan tersebut mencakup keterampilan menyimak (*hörverstehen*), berbicara (*sprechen*), membaca (*leseverstehen*), serta menulis (*schreiben*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan satu sama lain. Saat mempelajari salah satu keterampilan berbahasa, keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat.

Keterampilan berbahasa merupakan hasil interaksi dari beberapa unsur, di antaranya yakni *Wörter* (kata-kata). Dengan kata lain, *Wörter* memiliki peran penting dalam keterampilan berbahasa Jerman. Siswa dapat menyimak, berbicara, membaca, serta menulis jika memiliki perbendaharaan kata yang cukup. Perbendaharaan kata ini dapat disebut juga sebagai kosakata. Tanpa penguasaan kosakata yang baik, siswa akan sulit memahami komunikasi dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu, kosakata harus dikuasai untuk melatih keterampilan berbahasa Jerman.

Pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas, siswa dikenalkan dengan kosakata baru pada setiap pertemuan dengan tema yang berbeda-beda. Dengan demikian, terdapat banyak kosakata yang harus dikuasai oleh siswa. Sementara itu, pada kenyataannya setiap siswa memiliki tingkat kemampuan penguasaan kosakata yang berbeda-beda. Terdapat beberapa siswa yang dinilai memiliki kemampuan penguasaan kosakata yang masih rendah sehingga menjadi salah satu penghambat dalam menguasai keterampilan bahasa Jerman. Seperti hasil pengamatan yang telah dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Bandung, guru bahasa Jerman di SMA tersebut menuturkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam penguasaan kosakata.

Diasumsikan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jerman. Faktor tersebut mencakup faktor internal dan

Devy Oktaviasari, 2019

PENGGUNAAN APLIKASI COURSELAB DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faktor eksternal. Faktor internal antara lain adalah rendahnya minat belajar siswa pada saat pembelajaran bahasa Jerman. Minat memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas belajar. Rendahnya minat belajar dapat mengurangi keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan sumber belajar, sehingga siswa sulit menguasai kosakata. Selain minat, faktor internal lainnya yakni tingkat kemampuan belajar dan berpikir setiap siswa yang berbeda-beda.

Faktor eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman antara lain yakni penggunaan metode ceramah pada proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran di kelas masih jarang menggunakan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis internet atau pun aplikasi komputer. Hal tersebut sesuai dengan penuturan guru yang menyatakan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran jarang dimaksimalkan dengan baik karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru. Hal ini diasumsikan sebagai penyebab dari rendahnya minat belajar siswa yang membuat siswa kesulitan menerima materi pembelajaran bahasa Jerman, khususnya kosakata.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dikemukakan sebelumnya, salah satunya disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman di kelas minim penggunaan media pembelajaran berbasis internet atau pun aplikasi komputer. Dengan demikian, pembelajaran di kelas dapat dicoba menggunakan media tersebut. Tersedia banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Jerman, salah satunya yakni aplikasi CourseLab.

Aplikasi CourseLab adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi yang dibutuhkan. Aplikasi ini menyajikan tampilan gambar-gambar, ilustrasi, video, serta audio yang mendukung, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran. Aplikasi CourseLab telah terbukti dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Salah satunya yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Pujihastuti (2014, hlm. 120) yang menjabarkan hasil pengembangan produk media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CourseLab adalah layak digunakan untuk secara umum. Media tersebut mendapat skor 4,278 pada validasi oleh ahli media. Selain

Devy Oktaviasari, 2019

PENGUNAAN APLIKASI COURSELAB DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu, terdapat penelitian serupa yang dilakukan oleh Raharjo (2011, hlm. 8) dengan kesimpulan bahwa penggunaan media CourseLab pada model pembelajaran interaktif terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini memanfaatkan aplikasi CourseLab. Penggunaan media tersebut difokuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Jerman. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “**Penggunaan Aplikasi CourseLab dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman sebelum menggunakan Aplikasi CourseLab?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman setelah menggunakan Aplikasi CourseLab?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan Aplikasi CourseLab dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Courselab dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penggunaan aplikasi CourseLab dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman sebelum menggunakan Aplikasi CourseLab.
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman setelah menggunakan Aplikasi CourseLab.

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan Aplikasi CourseLab dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.
4. Mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi CourseLab dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi bagi proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pada pelaksanaan penelitian ini, siswa dilibatkan sebagai sampel sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi CourseLab dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jerman.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada penelitian ini, struktur organisasi skripsi disusun sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB pertama berisi pendahuluan dengan 5 (lima) sub bab yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Struktur Organisasi Skripsi.

2. BAB II (Landasan Teoretis)

BAB kedua berisi kajian teori yang mendukung penelitian, yakni teori-teori menurut para ahli mengenai hakikat media pembelajaran, Aplikasi CourseLab, serta hakikat kosakata.

3. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB ketiga memaparkan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur, penelitian, serta analisis data.

4. BAB IV (Temuan dan Pembahasan)

BAB keempat menguraikan temuan penelitian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi)

Pada BAB kelima ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi.